

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Profile PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap adalah unit pengolahan minyak bumi menjadi produk BBM, *non* BBM, dan Petrokimia berlokasi di Cilacap Jawa Tengah yang merupakan kilang dengan kapasitas terbesar dari enam kilang milik Pertamina di Indonesia. Sejak dibangun pada tahun 1974 dan beroperasi tahun 1976 PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap mengalami beberapa kali penambahan kapasitas dan kompleksitas sebagai mana tertuang dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sejarah Pengembangan Kilang RU IV

TAHUN	PROYEK	TUJUAN
1974 - 1976	Midle East Crude FOC I = 100 MBSD, LOC I = 80.000 Ton/Tahun, Asphalt = 245.000 Ton/Tahun, Utilities & Offsite	Memenuhi kebutuhan BBM, Lube Base dan dalam negeri
1981 - 1983	Domestic FOC II = 200 MBSD, LOC II = 175.000 Ton/Tahun, Asphalt = 550.000 Ton/Tahun, Utilities II & Offsite	Memenuhi pertumbuhan kebutuhan BBM, LPG, Lube Base dan Asphalt dalam negeri
1988 - 1990	Kilang Paraxylene (Naphtha dari FOC II) Kap. 270.000 Ton/Tahun & Benzene = 120.000 Ton/Tahun	Memenuhi kebutuhan Paraxylene & Benzene dalam negeri & ekspor
1996 - 1998	Debottlenecking/Proyek Peningkatan Kapasitas (FOC I - 118 MBSD, FOC II - 230 MBSD), Lube Base - 480.000 Ton/Tahun	Memenuhi pertumbuhan kebutuhan BBM, Lube Base dan Asphalt dalam negeri
2001 - 2005	Sulfur Recovery Unit (LPG = 400 Ton/Day, dan Sulfur = 70 Ton/Day)	Recovery LPG dan memenuhi baku mutu limbah udara (Sox)
2011 - 2015	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) RFCC (Refinery Fluid Catalytic Cracking)	Meningkankan baku mutu limbah cair. Memenuhi kebutuhan MOGAS dan Solar kualitas tinggi DN

(Sumber: *Leafet* PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap)

1. Makna Logo

Gambar 2.1 Logo Pertamina



(Sumber: <http://pertamina.com/id/makna-logo>)

Makna dari logo Pertamina adalah:

- a. Warna biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- b. Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
- c. Warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

Simbol grafis memiliki arti:

- a. Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Simbol ini juga mengisyaratkan huruf "P" yakni huruf pertama dari Pertamina.
- b. Tiga elemen berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.

2. Visi, Misi dan Tata Nilai Organisasi

Untuk menjamin keberlanjutan organisasi, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap menetapkan visi, misi dan tata nilai melalui *visioning workshop* yang telah ditetapkan tanggal 01 Oktober 2013 dan disosialisasikan melalui berbagai sarana komunikasi yang diikuti oleh seluruh jajaran tim manajemen dan *section head* PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap dengan proses penetapannya sebagaimana digambarkan dalam gambar 2.2.

Gambar 2.2 Penetapan Visi dan Misi
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

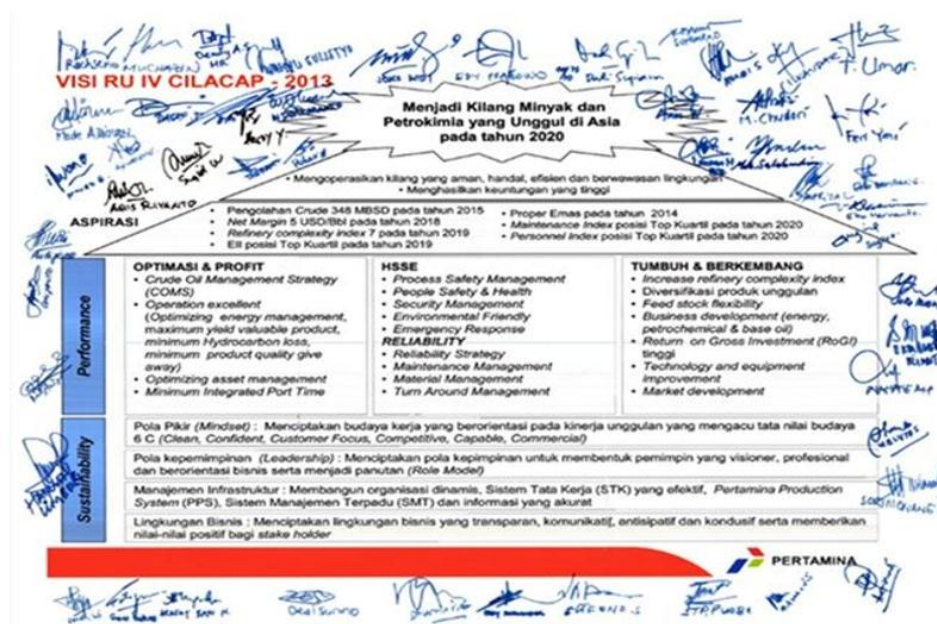


(Sumber: Dokumen PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap)

Visi dan Misi PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 adalah “Menjadi Kilang Minyak dan Petrokimia yang Unggul di Asia pada Tahun 2020” yang merupakan penjabaran dari visi direktorat pengolahan yaitu *World-Class Down Stream Bussines* dan visi Pertamina (Persero) yaitu “Menjadi Perusahaan

Energy Nasional Kelas Dunia”. Sedangkan Misi PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap adalah “Mengoperasikan kilang secara aman, handal, efisien dan berwawasan lingkungan untuk memperoleh profit yang tinggi”. Digambarkan dalam rumah visi dan telah ditandatangani bersama tim manajemen dan *section head* sebagai komitmen pekerja PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap, digambarkan pada gambar rumah visi 2.3.

Gambar 2.3 Visi dan Komitmen Manajemen PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap



(Sumber: Dokumen PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap)

Ditetapkannya rumah visi PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap yang bertujuan memuaskan *stakeholder* melalui peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan yang tertuang dalam gambar rumah visi PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap yang

didukung dengan tiga pilar program utama yaitu optimasi dan profit, HSSE dan *reliability* serta tumbuh dan berkembang yang menggambarkan *performance* yang didukung dengan empat pondasi utama untuk *sustainability* bisnis sebagai berikut :

a. Dalam mencapai visi dan misinya, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap berkomitmen untuk menerapkan landasan tata nilai/ 6C (*core values*) korporat, sebagai berikut :

1) *Clean* (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas tata kelola korporasi yang baik.

2) *Competitive* (Kompetitif)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

3) *Confident* (Percaya Diri)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

4) *Customer Focused* (Fokus pada Pelanggan).

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mereka.

5) *Commercial* (Komersial)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

6) *Capable* (Berkemampuan)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

- b. Pola kepemimpinan atau *leadership* untuk menciptakan pola kepemimpinan yang membentuk pemimpin yang visioner, profesional dan berorientasi bisnis serta menjadi panutan (*role model*).
- c. Manajemen infrastruktur, membangun organisasi yang dinamis, STK yang efektif, PPS, SMT, SMKP, SMP dan informasi yang *accountable* dan *auditable*.
- d. Lingkungan bisnis, menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, komunikatif, antisipatif dan kondusif serta memberikan nilai-nilai positif *stakeholder*.

3. Visi & Misi CSR Pertamina Refinery Unit IV Cilacap

Mendukung visi perusahaan maka visi CSR PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap adalah menuju kehidupan masyarakat Cilacap yang lebih baik, berdaya dan mandiri dalam mendukung PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap menjadi kilang Minyak dan Petrokimia yang unggul di Asia pada tahun 2020.

Untuk mencapai visi tersebut misi yang dilaksanakan CSR PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap adalah:

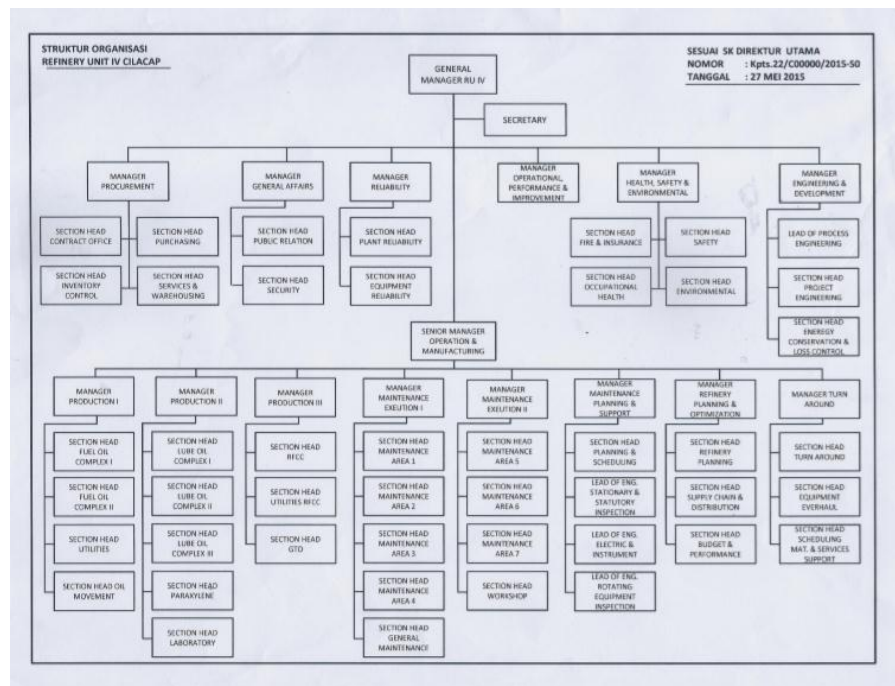
- a. Menjalankan program CSR yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas, berwawasan lingkungan dan mandiri.
- b. Menjalankan program CSR yang mendukung strategi bisnis kilang PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- c. Menjalankan program CSR yang bersinergi dengan program pemerintah daerah, *stakeholders* terkait dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

CSR merupakan ruang yang mempertemukan antara perusahaan, masyarakat dan negara dalam memecahkan persoalan yang muncul di masyarakat. Ketiga pihak tersebut adalah pemilik peran penting dalam pembangunan berkelanjutan, sehingga hubungan yang harmonis menjadi hal yang diutamakan dan selaras dengan jargon “Bangga Mbangun Desa” yang menjadi program pemerintah Kabupaten Cilacap.

4. Struktur Organisasi PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

Struktur organisasi PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap secara umum telah disahkan pada 27 Mei 2015 dan dipimpin oleh seorang *general manager*. Struktur organisasi seperti pada gambar 2.4.

Gambar 2.4 Struktur Organisasi
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

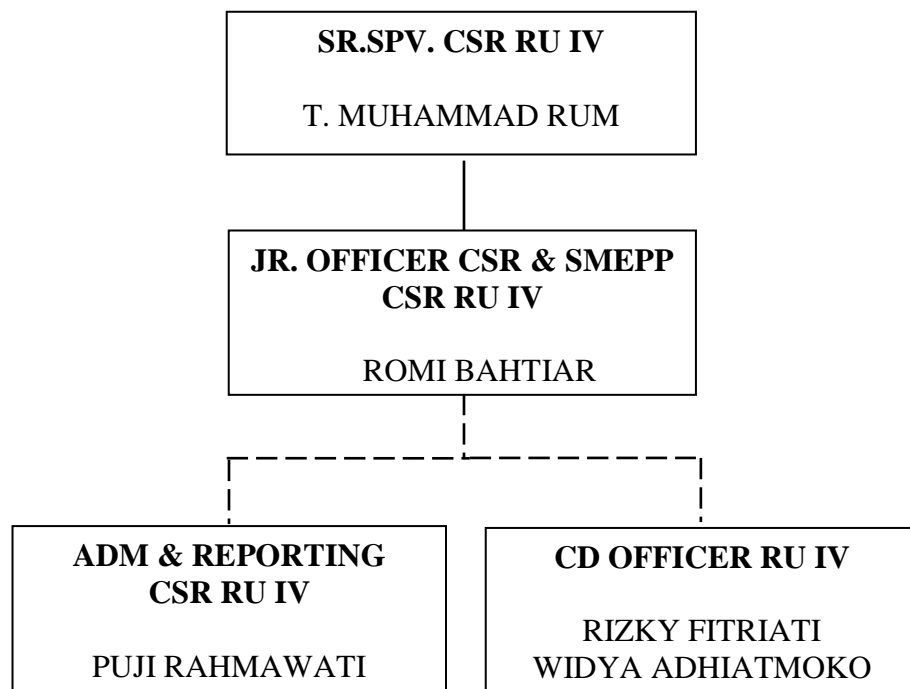


(Sumber: Dokumen PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap)

5. Struktur Organisasi CSR PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

Struktur organisasi CSR PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap pada tahun 2017 adalah Bapak T. Muhammad Rum selaku SR. SPV CSR, Bapak Romi Bahtiar selaku Jr. *Officer* CSR & SMEPP, Ibu Puji Rahmawati selaku *CSR Administration & Reporting*, serta Ibu Rizky Fitriati dan Bapak Widya Adhiatmoko selaku *CD Officer*. Struktur organisasi tersebut seperti pada gambar 2.5.

Gambar 2.5 Struktur Organisasi CSR
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap



(Sumber: Dokumen CSR
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap)

B. Profil Program CSR Pelatihan Kewirausahaan Olah Mangrove

Salah satu wujud komitmen PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap untuk melestarikan lingkungan adalah melalui CSR bidang lingkungan dengan melakukan penanaman Mangrove dan pemberdayaan masyarakat di Kampung Laut. Bekerjasama dengan mitra binaan yaitu Kelompok Tani Mangrove Krida Wana Lestari dan masyarakat untuk melakukan upaya pengembalian lahan kritis melalui beberapa program CSR yaitu penanaman Mangrove sejak tahun 2009 hingga 2017 sebanyak 1.230.000 tanaman, pembibitan Mangrove, budidaya ikan dan kepiting, pemberdayaan ibu-ibu melalui pembuatan olahan Mangrove, pemberdayaan batik Mangrove, bantuan renovasi balai pertemuan kelompok masyarakat, bantuan kapal untuk *patrol* Mangrove dan pengembangan area *tracking* Mangrove untuk kawasan ekowisata.

Program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap pada tahun 2017 adalah program CSR Pelatihan Kewirausahaan Olah Mangrove, program yang dilaksanakan di Gedung Griya Patra, Jl. Ir. H. Juanda, No. 2, Kebonmanis, Cilacap Utara, Jawa Tengah lebih tepatnya dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2017. Pelatihan yang menghadirkan narasumber dari pegiat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jajanan Mangrove Mas Jamang Semarang, telah diikuti oleh 15 ibu-ibu anggota dari salah satu anggota mitra binaan Pertamina yaitu Kelompok Patra Bina Mandiri Kampung Laut.

Pelatihan Kewirausahaan Olahan Mangrove yang dilaksanakan melalui Fungsi *Communication and Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Berpartisipasi dan mendukung program “Bangga Membangun Desa” yang diinisiasi oleh pemerintah daerah Cilacap dalam mempertahankan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Laut melalui pelatihan pembuatan olahan Mangrove kepada ibu-ibu mitra binaan yang tergabung dalam kelompok Patra Bina Mandiri Kampung Laut.
3. Memberikan tambahan ilmu dan wawasan kepada Kelompok Patra Bina Mandiri Kampung Laut untuk berinovasi dalam mengembangkan hasil produk olahan pangan yang berkualitas.
4. Tujuan pelaksanaan program CSR Pelatihan Kewirausahaan Olahan Mangrove tersebut selaras dengan misi CSR Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap, seperti: saling memberi manfaat dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas, berwawasan lingkungan dan mandiri, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh Kampung Laut yaitu potensi dari tanaman Mangrove, dan menjalankan program CSR yang bersinergi dengan program pemerintah daerah Cilacap dalam mempertahankan ketahanan pangan dan menjalankan program CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pemilihan mitra dari Kelompok Patra Bina Mandiri Kampung Laut dikarenakan Kampung Laut merupakan wilayah administrasi kecamatan, yaitu Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Meskipun perlu dua jam untuk menempuh perjalanan dari pusat kota menggunakan perahu compreg, wilayah ini berada dalam lingkaran kegiatan industri besar. Terdapat dua perusahaan besar milik pemerintah dan swasta yang beroperasi di wilayah Cilacap yang memiliki interaksi dengan lingkungan dan masyarakat Kampung Laut. Keberadaan dan operasional Kilang PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap yang berdekatan dengan perairan, menjadi prioritas perusahaan dalam melakukan program-program CSR untuk masyarakat pesisir.

Proses pelaksanaan program CSR Pelatihan Kewirausahaan Olahan Mangrove dimulai pada pukul 08.00 WIB peserta dari ibu-ibu mitra binaan Kelompok Patra bina Mandiri Kecamatan Kampung Laut melakukan presensi dan mengambil buku panduan, *snack* serta seragam kegiatan. Kegiatan diawali dengan sambutan yang diberikan oleh Unit Manager Fungsi *Communication & CSR* PT Pertamina Refinery Unit IV Cilacap tahun 2017, Bapak Binu Bowo Ispramito K. Narasumber dari Mas Jamang Semarang bapak Cahyadi Adhe Kurniawan menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai nilai ekonomis dan kandungan gizi buah Mangrove, sehingga bisa dijadikan bahan olahan buah Mangrove, dan menghasilkan makanan yang memiliki nilai gizi yang tinggi.

Setelah memberikan penjelasan secara teoritis, narasumber dari Mas Jamang Semarang bapak Cahyadi Adhe Kurniawan dan kedua asistennya mempraktikkan langsung cara pembuatan sirup, bolu gulung, bolu pisang dan tepung dari buah tanaman Mangrove bersama dengan peserta pelatihan yaitu 15 ibu-ibu. Adapun jenis-jenis buah Mangrove yang dapat dibuat olahan seperti *Bruguiera Gymnorhiza*, *Achantus Illicitolu*, *Soneratia*. Setelah proses pelatihan selesai, bapak Binu selaku unit manager memberikan bantuan senilai Rp 50.000.000-, untuk bantuan alat dan modal usaha pengembangan kelompok, sehingga kelompok dapat memproduksi hasil olahan pangan dari berbagai jenis Mangrove yang berada di Kawasan Segara Anakan.